



# PUTERI HIJAU: Jurnal Pendidikan Sejarah

Available online <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ph>

## SINKRETISME AJARAN ISLAM DAN KEPERCAYAAN LOKAL MASYARAKAT MELOK TERHADAP MAKAM KERAMAT PUTRI KEMBANG DADAR DI MUARA RUPIT

Sindi Aprilia<sup>1</sup>, Yadri Irwansyah<sup>2</sup>, Isbandiyah<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora,  
Universitas PGRI Silampari, Lubuklinggau, Indonesia<sup>123</sup>

sindiaprilia0403@gmail.com<sup>1</sup>, yadriirwansyah@gmail.com<sup>2</sup>,  
isbandiyahpris@gmail.com<sup>3</sup>

Accepted: July, 20<sup>th</sup> 2025 Published: July, 31<sup>st</sup> 2025

### Abstract

Sinkretisme Ajaran Islam dan Kepercayaan Masyarakat Melok terhadap makam Keramat Putri Kembang Dadar di Muara Rupit. Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Silampari di Lubuk Linggau. Peneliti ini bertujuan untuk Mendeskripsikan pemahaman nilai sejarah dan kepercayaan masyarakat melok terhadap makam keramat putri kembang dadar di Muara Rupit, serta minat masyarakat untuk berziarah ke makam keramat putri kembang dadar di Muara Rupit. Keyakinan akan sesuatu yang luar biasa adalah di antara hal-hal yang mendorong setiap orang untuk bertindak atau melakukan sesuatu, dan dalam hal ini keyakinan akan hal yang luar biasa yang terdapat pada makam keramat Putri Kembang Dadar adalah di antara yang menjadikan para peziarah termotivasi untuk datang berziarah atau (meminta) keberkahan di makam keramat tersebut. Bagi para peziarah, kisah mengenai karomah para wali itu tersebar dari waktu ke waktu dan makam mereka diziarahi oleh banyak orang juga menjadi pusat penyebaran informasi mengenai karomah itu. Subjek penelitian biasanya adalah orang-orang yang memiliki peran penting yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti, yaitu dalam permasalahan ziarah, masyarakat dan makam. Objek penelitian ini adalah peziarah, pengurus makam, dan di makam keramat Putri Kembang Dadar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Keberadaan makam Keramat Putri Kembang Dadar adalah suatu makam yang dikeramatkan oleh sejumlah masyarakat dikarenakan makam tersebut adalah makam orang yang mulia dan seorang Karomah. Masyarakat yang datang mempunyai hajat yang diklasifikasikan berdasarkan motif pelakunya, yaitu peziarah datang ke makam karena sudah turun temurun yang kemudian dilakukan oleh generasi berikutnya yang dilakukan secara terus-menerus hingga saat ini, hal tersebut masuk ke dalam tindakan tradisional. Kemudian seseorang dalam bertindak, tidak sekedar berperilaku sesuai alur. Akan tetapi, orang bertindak didasari oleh motivasi yang membuat seseorang bergerak.

**Keywords:** *Sinkretisme, Melok, Putri Kembang Dadar*

**How to Cite:** Aprilia, S., Irwansyah, Y., Isbandiyah (2025) Sinkretisme Ajaran Islam Dan Kepercayaan Lokal Masyarakat Melok Terhadap Makam Keramat Putri Kembang Dadar Di Muara Rupit. Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah (150-156)

\*Corresponding author  
sindiaprilia0403@gmail.com

ISSN 2460-5786 (Print)  
ISSN 2684-9607 (Online)

## INTRODUCTION

Tradisi sendiri merupakan warisan masa lalu yang dilestarikan, dijalankan, dan dipercaya hingga saat ini baik berupa nilai, norma sosial, pola kelakuan maupun adat kebiasaan lain. Secara terminologi tradisi mengandung suatu pengertian tentang adanya kaitan antara masa lalu dengan masa kini. Dimana tradisi merupakan sesuatu yang diwariskan dari masa lalu tetapi masih berwujud dan berfungsi pada masa sekarang. Tradisi memperlihatkan bagaimana anggota masyarakat bertingkah laku, baik dalam kehidupan yang bersifat duniawi maupun terhadap hal-hal bersifat ghaib atau keagamaan (Iskandar, 2022:39).

Muara Rupit merupakan salah satu wilayah di Sumatra Selatan yang masyarakatnya memiliki kepercayaan atau tradisi terhadap suatu makam keramat Putri kembang Dadar yang sangat diyakini oleh masyarakat melok. Makam ini terletak di tengah-tengah dua aliran sungai yang berbeda yaitu sungai Rupit dan sungai Rawas. Makam Putri kembang Dadar yang memiliki nama Siti Soleha bin Abdullah yang makamnya juga diapit oleh dua Makam Keramat Puyang Ketol bin Abdullah dan Abunawas bin Abdullah Masyarakat setempat menyakini bahwa makam ini sangatlah sakral dan sampai saat ini masih dirawat dan dijaga kelestariannya.

Oleh karena itu, para peziarah yang datang ke makam keramat tersebut banyak meminta pertolongan dengan tujuan mendapatkan suatu keinginan yang mereka inginkan selain meminta pertolongan, rezeki, jodoh, dan banyak permintaan yang lainnya. Mereka meyakini tempat ini dapat mengabulkan hajat yang diinginkan oleh orang yang datang ke makam keramat tersebut.

## METHODOLOGY

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Setting penelitian ini adalah kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif. Ada banyak sekali definisi mengenai pendekatan atau metode kualitatif dalam studi literatur/pustaka, baik secara etimologis maupun terminologis. Jenis metode penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan dari latar belakang individu secara utuh (*holistic*) tanpa mengisolasi individu dan organisasinya dalam variable tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Penelitian kualitatif sering pula disebut metode etnografik, metode fenomenologis, atau metode impresionistik.

Sumber data dalam penelitian ini adalah Sumber Data Primer dan Sumber data tertulis tersebut nantinya akan dieksplorasi dengan teknik dokumentasi dan kajian kepustakaan yang terdiri dari buku-buku, majalah ilmiah, arsip dan dokumen pribadi. Sementara dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan berbagai teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi yang saling menunjang penelitian ini. Wawancara adalah percakapan langsung yang dilakukan oleh dua pihak dengan satu tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk Prosedur Analisis Data Analisis data dalam penelitian dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

## RESULT AND DISCUSSION

### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian Musi Rawas Utara merupakan salah satu kabupaten paling barat di Provinsi Sumatera Selatan, berbatasan dengan Provinsi Jambi di bagian utara, Kabupaten Musi Rawas di bagian selatan, Provinsi Bengkulu di bagian barat, dan Kabupaten Musi Banyuasin di bagian timur. Musi Rawas Utara memiliki 7 (tujuh) Kecamatan dengan luas wilayah 6.008,66 Km<sup>2</sup>, dimana Kecamatan Ulu Rawas memiliki 24,18 persen dari total luas wilayah. Kecamatan Rupit adalah sebuah kecamatan di

Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan, berbatasan dengan Kecamatan

Rawas Ulu di bagian utara, Kecamatan Karang Jaya di sebelah selatan, Kecamatan Ulu Rawas di bagian barat, Kecamatan Karang Dapo di bagian timur. Kecamatan Rupit memiliki 17 desa/kelurahan dengan luas wilayah 409,7573 Km<sup>2</sup>, dimana Desa Batu Gajah sebagai Desa yang persentase paling besar memiliki 20,89 persen dan Desa Lubuk Rumbai luas yang terkecil sebesar 1,17 dari total luas wilayah Kecamatan.

## 2. Kepercayaan Makam Keramat di Kampung Melok

Indonesia merupakan negeri multicultural yang memiliki banyak kekayaan budaya di dalamnya. Salah satu budaya yang masih ada pada diri masyarakat Indonesia adalah mempercayai sesuatu yang bersifat gaib dan masih mempercayai situs-situs keramat yang di keramatkan oleh masyarakat setempat. Adanya kekuatan yang diluar nalar manusia justru membuat manusia itu sendiri mempercayai keberadaan dari kekuatan magis tersebut. Masyarakat Indonesia pada akhirnya melakukan suatu kegiatan yakni dengan mengunjungi situs- situs yang di keramatkan dengan maksud dan tujuan tertentu. Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak lakonik 67 tahun dan ibu Hasna 53 tahun yang menyatakan bahwa :

*"Beliau adalah tokoh di Muara Rupit ini mungkin orang pertama yang menyebarkan agama Islam dan syiar di daerah Muara Rupit beliau adalah salah satu keturunan dari bangsawan Kerajaan Sriwijaya. Kebetulan beliau lahir menurut sejarah orang tua kami itu di tahun 1667. Tapi kalau dulu itu belum ada masjid bentuknya langgar atau mushola pada zaman dulu,tapi karena kultur budaya di sini belum ada agama islam maka beliaulah yang menyebarkannya dan kemungkinan beliau adalah tokoh yang menyebarkan agama Islam ini"*

Sama halnya seperti wawancara ibu Romlah 60 tahun yang menyatakan :

*"Beliau diperkirakan wafat pada abad ke- 18 dan karena beliau itu orang tersohor yang menyebarkan agama islam di Kampung Melok, makamnya pun dijadikan makam keramat".*

Dari uraian diatas dapat diketahui, Putri Kembang Dadar adalah tokoh penting di Kampung Melok yang dianggap sebagai orang pertama yang menyebarkan agama Islam di daerah tersebut.

## 3. Pelaksanaan Ziarah Makam Keramat

Pengertian ziarah makam keramat adalah kegiatan mengunjungi dan menghormati makam tokoh yang dianggap memiliki nilai spiritual, sejarah, atau religius yang tinggi. seperti yang disebutkan dalam wawancara bersama Ibu Dewi 49 Tahun di Kampung Melok yaitu:

*"Saya mah ke sini untuk doa' ada hajat juga ya, dan tindakan saya mah ya berziarah, berdoa, mudah-mudahan hajatnya bisa tercapai".*

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa masyarakat berziarah dengan berdo'a dan juga meminta hajat agar keinginannya bisa tercapai.

## 4. Nilai Sejarah dan Kepercayaan Spiritual Masyarakat Melok

Putri Kembang Dadar adalah seorang Putri cantik yang bernama Siti Soleha Binti Abdullah, ia merupakan salah-satu tokoh yang memiliki peran penting dalam menyebarkan agama islam di Muara Rupit tepatnya di Kampung Melok Kelurahan Muara Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatra. Ketika berkunjung ke makam Putri Kembang Dadar dapat menikmati pemandangan Yang indah dan damai cocok untuk tempat merenung dan tempat merasakan Kedamaian yang langka. Seperti yang dijelaskan dalam wawancara dengan Bapak Lakonik 67 tahun di kampung melok, yaitu:

*"Beliau adalah tokoh di Muara Rupit ini mungkin orang pertama yang menyebarkan agama Islam dan syiar di daerah Muara Rupit beliau adalah salah satu keturunan dari bangsawan Kerajaan Sriwijaya. Kebetulan beliau lahir menurut sejarah orang tua kami itu di tahun 1667. Tapi kalau dulu itu belum ada masjid bentuknya langgar atau mushola pada zaman dulu,tapi karena kultur budaya di sini belum ada agama islam maka beliaulah yang menyebarkannya dan kemungkinan beliau adalah tokoh yang menyebarkan agama Islam ini".*

Sejak muda, Putri Kembang Dadar memiliki pemahaman agama yang mendalam. Ia belajar dari para ulama dan tokoh agama di sekitarnya, yang membentuk keyakinannya terhadap ajaran Islam. Dalam perjalanan hidupnya, Putri Kembang Dadar mengalami berbagai pengalaman spiritual yang memperkuat keyakinannya dan mendorongnya untuk menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat. Putri Kembang Dadar dikenal sebagai seorang wali yang aktif dalam penyebaran agama Islam di Kampung Melok. Ia menggunakan pendekatan yang ramah dan dialogis dalam dakwahnya, sehingga banyak masyarakat yang tertarik untuk mempelajari Islam.

Putri Kembang Dadar diperkirakan wafat pada abad ke-18 dan dimakamkan di Kampung Melok. Makamnya dianggap keramat dan menjadi tempat ziarah bagi banyak orang yang ingin memohon berkah dan mendoakan arwahnya. Setiap tahun, masyarakat mengadakan Ziarah bersama untuk mengenang jasa-jasa Putri Kembang Dadar. Kegiatan ini melibatkan pembacaan doa, Yasin, dan berbagai tradisi budaya lainnya, yang memperkuat ikatan sosial di antara warga.

#### **a. Minat dan Kepedulian Para Generasi Muda Dalam Menjaga Tradisi Ziarah Makam Keramat**

Tradisi ziarah pada makam Keramat Putri Kembang Dadar ini ada yaitu setelah wafatnya beliau, karena pada zaman dulu Putri Kembang Dadar adalah seorang yang suci, dimana masyarakat menganggap beliau ini adalah orang yang sangat disayang oleh Allah SWT, sehingga setiap doa yang ia panjatkan kepada Allah SWT pasti cepat dikabulkan. Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Dahlan 55 tahun yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu:

“Banyak yang sakit beliau memohon doa kepada Allah akhirnya cepet diijabah kekebul sama Allah, dari situ jadi banyak juga datang kepada beliau di samping belajar agama juga minta dimohon doa kepada Allah. Alhamdulillah permohonan

doa kepada Allah cepet diijabah sama Allah dan banyak memberikan manfaat untuk umatnya disamping kekaramahan-kekaramahan yang lain”.

#### **b. Tata cara Ziarah Makam Keramat Di Kampung Melok**

##### **1) Berwudhu**

Sebelum ke makam untuk berziarah hendaknya harus berwudhu terlebih dahulu sebelum masuk ke pemakaman. Hal ini dikarenakan saat berziarah kita akan membaca Al-Quran, dan membacakan do'a-do'a untuk keluarga, saudara atau kerabat yang sudah meninggal. Dengan berwudhu, supaya tubuh kita jauh dari hadas kecil maupun hadas besar untuk menjaga kesucian.

##### **2) Mengucap Salam**

Hendaknya memberikan salam, hal ini karena setiap pemakaman juga pastinya dijaga oleh para malaikat. Sebagai makhluk yang beragama, tentunya kita memiliki adab jika memasuki tempat tinggal.

##### **3) Membaca Surat Pendek**

Tata cara ziarah kubur selanjutnya bagi peziarah adalah mendoakan sang ahli kubur. Perlu diketahui bahwa dengan membaca surat-surat pendek saat melakukan ziarah kubur akan menjadikan bacaan surat-surat tersebut menjadi pahala bagi almarhum yang ada dalam kubur. Surat pendek yang dibaca adalah Falaq binnas.

##### **4) Membaca Surah Yasin dan Tahlil**

Setelah membaca surat-surat pendek dalam Al-Quran, bacalah kalimat tahlil dan membaca surat Yaasin. Dengan membaca tahlil, maka akan dikirimkan pahala sedekah atas nama orang yang telah meninggal. Maka dari itu, kita perlu membacakan kalimat tahlil saat pergi berziarah.

Adapun larangan-larangan dalam berziarah kubur pada makam Mbah Raden Syaifei berdasarkan hasil penelitian, yaitu:

- Tidak Memakai Sandal Di Kuburan
- Tidak Duduk dan Berjalan di Atas Kuburan
- Boleh Menangis Selama Tidak Berlebihan
- Dilarang Meminta Pada Makam

Dalam berziarah ke Makam keramat, motivasi masyarakat berziarah tentunya sangat beragam. Seperti yang telah

dipaparkan yaitu dalam mewawancarai pengunjung, banyak sekali persamaan dan perbedaan menziarahi makam tersebut, sebagaimana pendapat dari pengurus makam yaitu Lakonik 67 Tahun di kampus Melok:

“Karena sebuah anjuran yaa, yang dilakukan oleh nabi Muhammad SAW yang menyampaikan ziarahilah makam-makam para wali, para orang tua dalam rangka untuk mendoakan mereka. Itu yang pertama, kalau yang kedua untuk mencari keberkahan, mendapatkan karomah dan mengingatkan akan kematian”.

Hikmah dari berziarah yaitu merasa tenang, tentram dan juga bertabarruk, yaitu bisa diartikan mengharapkan berkah dari Allah SWT melalui orang-orang yang dekat dan dicintai-Nya, sehingga ziarah kubur pada poin ini dikhususkan pada berziarah kepada orang-orang yang saleh, para ulama, dan para waliyullah, selanjutnya salah satu jalan dalam upaya mendekati diri kepada Allah SWT, adalah dengan mendekati orang-orang saleh juga para ulama, dan para waliyullah. Sehingga, setidaknya kita bisa lebih sedikit sadar bahwa kehidupan di dunia tidaklah kekal, sedangkan kehidupan setelah di dunia adalah permulaan kehidupan yang abadi.

## CONCLUSION

Keberadaan makam Keramat Putri Kembang Dadar adalah suatu makam yang dikeramatkan oleh sejumlah masyarakat dikarenakan makam tersebut adalah makam orang yang mulia dan seorang Karomah. Masyarakat yang datang mempunyai hajat yang diklasifikasikan berdasarkan motif pelakunya, yaitu peziarah datang ke makam karena sudah turun temurun yang kemudian dilakukan oleh generasi berikutnya yang dilakukan secara terus-menerus hingga saat ini, hal tersebut masuk ke dalam tindakan tradisional. Kemudian seseorang dalam bertindak, tidak sekedar berperilaku sesuai alur. Akan tetapi, orang bertindak didasari oleh motivasi yang membuat seseorang bergerak.

Peziarah yang ingin melakukan ziarah kubur dilatar belakangi oleh perbedaan latar belakang atau motivasi, yaitu mereka berwasilah menjadikan makam sebagai

perantara dalam berdo'a agar mudah dikabulkan, mencari keberhasilan dan keberkahan, mendapatkan pahala dan ingin diakui juga ingin mempertahankan tradisi keluarga, Manusia memiliki ego yang kuat untuk bisa mencapai prestasi yang lebih baik untuk dirinya maupun lebih baik dari orang lain. Karena masyarakat yang datang memiliki Kebutuhan untuk mencapai derajat yang lebih tinggi dari yang lainnya. Para pejabat yang datang juga biasanya memiliki keinginan untuk mendapatkan keberkahan atas jabatan yang mereka miliki, seperti menginginkan kedamaian dan kemajuan negeri yang mereka pimpin. Peziarah yang datang tentunya dengan berbagai motivasi dan alasan yang begitu beragam menjadikan ziarah pada makam keramat ini adalah suatu kebutuhan bagi sebagian masyarakat

## REFERENCE LIST

- Alaslan, A. (2021). Persepsi Masyarakat Dan Kepemimpinan Perempuan.
- Budiman, T. F. (2021). Konsep Ajaran Sunan Kalijaga (Raden Syahid) Walisanga dalam Menyebarkan Agama Islam Melalui Kesenian. *Tsaqofah Dan Tarikh: Jurnal Kebudayaan Dan Sejarah Islam*, 5(2), 61-72.
- El Hasbi, A. Z., & Fuady, N. (2024). Moderasi Beragama, Tasamuh, Dan Sinkretisme (Dinamika Sosial Keagamaan Umat Islam). *Kamaliyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 169-182.
- Iskandar, R., & Usman, R. (2022). Perancangan Multimedia Interaktif Mengenal Sejarah Tradisi Tarian Barongsai. *Jurnal Sains Informatika Terapan*, 1(1), 39-44.
- Lilis, L. (2023). Tradisi-Tradisi Dalam Pembagian Harta Warisan Di Masyarakat Minangkabau. *Siwayang Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, Dan Antropologi*, 2(1), 7-14.
- Malik, H. (2024). Sinkretisme, Tasamuh, Dan Moderasi: Tantangan Serta Peluang Dalam Mewujudkan Masyarakat Inklusif. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 24(2), 83-94.
- Mokhtar, R. A. M., & Saâ, C. Z. (2016). Sinkretisme Dalam Adat Tradisi Masyarakat Islam. *Jurnal Usuluddin*, 43,

- 69-90.
- Mokhtar, R. A. M., & Sa'ari, C. Z. (2015). Konsep Sinkretisme Menurut Perspektif Islam: Syncretism in Islamic Perspective. *Afkar: Jurnal Akidah & Pemikiran Islam*, 17(1), 51- 78.
- Monika, D., & Mustofa, S. (2022). Persepsi Pada Makam Keramat Puyang Sinuman Terhadap Pendidikan Aqidah Islam Masyarakat Di Desa Datar Lebar Ii Kecamatan Lungkang Kule. *Jpt: Jurnal Pendidikan Tematik*, 3(2), 318-327.
- NABILA, Z. (2024). *Sinkritisme Antara Agama Islam Dengan Kepercayaan Primitif Di Masyarakat Desa Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). Nabila, Z. (2024). *Sinkritisme Antara Agama Islam Dengan Kepercayaan Primitif Di Masyarakat Desa Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Nafsi, I., & Fitrah, H. (2025). Makna Dan Nilai Tradisi Peutron Aneuk Pada Masyarakat Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. *Jurnal Pendidikan Inklusif*, 9(1).
- Nurmiyanti, N., Faizah, H., Elmustian, E., & Syafrial, S. (2022). Tradisi Makan Badulang Sebagai Sarana Interaksi Sosial Masyarakat Pulau Belimbing Kabupaten Kampar Propinsi Riau. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(6), 9814-9819.
- Prasetyo, D. (2019). Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 163-175.
- Remila, W., Ritonga, S., & Ismail, I. (2023). Sinkretisme agama budaya Batak Toba di luar Islam di Desa Pulau Rakyat Tua, Kecamatan Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan. *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama (JISA)*, 6(1), 58-70.
- Remila, W., Ritonga, S., & Ismail, I. (2023). Sinkretisme Agama Budaya Batak Toba Di Luar Islam Di Desa Pulau Rakyat Tua, Kecamatan Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan. *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama (Jisa)*, 6(1), 58-70.
- Reza, M. (2023). *Persepsi Antar Agama Dalam Tradisi Ziarah Makam Di Desa Medana Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara* (Doctoral Dissertation, Uin Mataram).
- Rizky Kasim, R. K. (2023). *Persepsi Masyarakat Terhadap Makam Todilaling Di Desa Napo Kecamatan Limboro Kabupaten Polewali Mandar*
- Heryati, H., Rusdiana, Y. T., & Valentino, A. (2021). Makam Puyang Ramobayang Di Desa Embawang Sebagai Situs Sejarah Di Kabupaten Muara Enim. *Tanjak: Sejarah Dan Peradaban Islam*, 1(3), 28-40.
- Rutmana, K., & Budiman, S. (2022). Strategi Pendekatan Pelayanan Kontekstual Kepada Suku Bajo Penganut Kepercayaan Animisme Berdasarkan. *Tepian: Jurnal Misiologi Dan Komunikasi Kristen*, 2(2), 16-30.
- Safira, Y. (2024). *Syeikh Abdullah Kan'an Sebagai Ulama Keramat (Persepsi Masyarakat Gampong Lampeneuen Aceh Besar)* (Doctoral Dissertation, Uin Ar-Raniry Fakultas Adab Dan Humaniora).
- Salsabela, A. (2025). *Peran Aparatur Gampong Dalam Membangun Harmonisasi Kehidupan Bermasyarakat Di Gampong Ie Mirah Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya* (Doctoral Dissertation, Uin Ar-Raniry Fakultas Dakwah Dan Komunikasi).
- Sari, R., & Yunita, T. *Fenomena Ziarah Makam Pangeran Jayakarta Di Jatinegara Kaum, Pulogadung, Jakarta Timur* (Bachelor's Thesis, Fu).
- Sarkowi, I. M. S., & Irwansyah, Y. (2024). Tradisi Lisan Masyarakat Dusun Batu Urip Sebagai Penguat Nilai Kearifan Lokal Kota Lubuklinggau. *Sindang: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 6(2), 47-63.
- Sigiantoro, H., & Ghozali, S. (2025). Pembangunan Musholla Untuk Meningkatkan Kelancaran Kegiatan Ibadah Dan Sosial Di Desa Lebak. *Jejak Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 94-100.
- Subahri, B., & Airiza, I. (2024). Ziarah Kubur Sebagai Media Konseling Islam Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Masyarakat. *Psychospiritual: Journal Of Trends In Islamic Psychological*

*Research*, 3(1), 9-26.\

Tihung, Y. (2024). *Tradisi Roko Molas Poco Dalam Membangun Rumah Adat Sebagai Sarana Mempererat Tali Persaudaraan Di Tengah Arus Globalisasi Desa Pong La, O Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai* (Doctoral Dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).

Ulumi, Helmy Faizi Bahrul. *Sinkretisme Dalam Tradisi Ziarah Keramat Di Banten*. Penerbit A-Empat, 2024.